

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat menggambarkan beberapa kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian (upaya pengendalian emosi peserta didik melalui penerapan sikap teladan guru di era disrupsi "studi di salah satu madrasah ibtdaiyah swasta di kecamatan jekulo kabupaten kudus").

1. Tingkat kestabilan emosi peserta didik di kelas IV masih belum stabil, karna masih ada beberapa siswa yang susah untuk diatur, tapi ada juga siswa yang mudah diatur. Oleh karena itu peran guru dalam mengendalikan emosi peserta didik sangat penting melalui penerapan sikap teladan, selalu mengajarkan disiplin dan memberi stimulus kecerdasan emosi kepada peserta didik.
2. Upaya pengendalian emosi bisa dilakukan dengan beberapa cara, diantaranya: memberi stimulus kecerdasan emosi, menanamkan sikap disiplin, dan menerapkan sikap teladan sehingga peserta didik dapat mengendalikan emosi dengan baik. guru selalu berusaha untuk mengajarkan disiplin kepada siswa baik itu saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran, agar dapat menciptakan generasi unggul baik itu di bidang ilmu pengetahuan, sosial, dan agama.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan simpulan yang dipaparkan diatas, peneliti memberikan saran untuk kemajuan pembelajaran di MI NU Salafiyah Gondoharum Jekulo Kudus. Adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga/Sekolah  
Memberikan pengetahuan kepada guru untuk dapat memberikan contoh sikap teladan dan menanamkan sikap disiplin kepada peserta didik.
2. Bagi Guru  
Sebagai guru, kita harus selalu menjadi contoh yang baik, memberi arahan, dan selalu mengkontrol tingkat kestabilan peserta didik.

### 3. Bagi Siswa

Sebagai siswa, penting bagi mereka untuk meningkatkan keterlibatan aktif selama proses belajar mengajar, menunjukkan fokus yang tinggi terhadap pembelajaran, menghargai sesama siswa, serta bersikap sopan dan santun terhadap guru mereka.

